

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rentabilitas ekonomi adalah salah satu alat ukur untuk mengetahui kemampuan perusahaan dengan seluruh modalnya yang ada untuk menghasilkan laba (Runtunuwun, 2016), oleh karena itu rentabilitas ekonomi sangatlah penting bagi setiap perusahaan. Wajib bagi perusahaan untuk mengetahui bahwa rentabilitas memiliki masalah yang lebih penting daripada permasalahan laba (Suryani, 2016) mengatakan, karena laba yang besar belum tentu menjadikan suatu perusahaan sebagai tolak ukur bahwa perusahaan telah bekerja secara efisien. Suatu perusahaan dikatakan efisien apabila perbandingan laba yang diperoleh dengan kekayaan modal kerja menghasilkan laba. Rentabilitas dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor menurut (Melda, 2017), yaitu salah satunya adalah volume penjualan. Dengan adanya volume penjualan yang tinggi, maka persediaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan cepat terganti karena cepat terjual, hal ini mengakibatkan semakin cepat perputaran persediaan suatu perusahaan. Pengelolaan pada perputaran kas dan perputaran persediaan dalam suatu perusahaan sangat berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomis suatu perusahaan (Alexander, 2016). Pada dasarnya menurut (Suminar, 2013), rentabilitas ekonomi yaitu kemampuan perusahaan dengan seluruh modal baik modal asing maupun modal sendiri yang dipergunakan untuk menghasilkan laba.

Rentabilitas ekonomi berperan penting dan harus benar-benar diperhatikan oleh seorang manajer yang ada dalam perusahaan, karena perusahaan tidak hanya bagaimana

memaksimalkan laba, akan tetapi usaha untuk mempertinggi rentabilitasnya. Dengan demikian (Wayan, 2014), mengemukakan bahwa umumnya perusahaan lebih diarahkan untuk mendapatkan titik rentabilitas maksimal daripada laba maksimal. Apalagi pada dunia saat ini yang tumbuh semakin cepat ditandani dengan persaingan yang sangat sengit dalam memenangkan persaingan. Perusahaan harus mampu dalam mengukur rentabilitasnya agar dapat menghasilkan laba dari total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.

Rentabilitas ekonomi sangatlah berpengaruh terhadap perputaran kas. (Suminar, 2013) mengemukakan bahwa kas merupakan elemen aktiva yang paling liquid dan tingkat perputarannya merupakan indicator perusahaan apakah mengalami keuntungan atau sebaliknya. Sedangkan menurut (Lestari, 2015), perputaran kas dengan rentabilitas ekonomi menghasilkan rentabilitas yang sangat rendah. Rendahnya perputaran kas ini akan mengakibatkan perusahaan tidak menghasilkan rentabilitas secara efisien. Maka, apabila perputaran kas tidak efisien akan mengakibatkan pencapaian laba pun tidak efisien. Sehingga, itu akan mempengaruhi tingkat perputaran kas yang seharusnya kas diinvestasikan hingga kembali menjadi kas (Rahayu, 2014). Menurut (Brian, 2017), perputaran kas sendiri memiliki kemampuan untuk menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam suatu periode. (Yuli, 2014) mengemukakan kesimpulannya bahwa tingkat perputaran kas menunjukkan kecepatan kembalinya modal kerja yang tertanam pada kas atau setara kas menjadi kas kembali melalui penjualan atau pendapatan.

Perputaran kas yang signifikan berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi menurut (Thoha, 2011), hal ini dikatakan bahwa semakin tinggi tingkat perputaran kas berarti semakin cepat kembalinya kas masuk. Sedangkan menurut (Deni, 2014), menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh negative terhadap rentabilitas ekonomi (ROA), hal ini disebabkan oleh adanya kepentingan lain dalam penggunaan kas yang digunakan untuk menutupi kerugian yang disebabkan oleh adanya piutang tak tertagih, kas digunakan untuk pemeliharaan persediaan yang ada digudang. Akan tetapi menurut (Lestari, 2015), menyatakan bahwa apabila perputaran kas berpengaruh positif terhadap rentabilitas ekonomi kas ini dapat dipergunakan kembali untuk membiayai kegiatan operasional sehingga tidak mengganggu kondisi keuangan perusahaan. Apabila kegiatan operasional lancar maka, akan menghasilkan laba yang maksimal dan tingkat rentabilitas semakin tinggi.

Rentabilitas ekonomi juga dapat berpengaruh terhadap perputaran persediaan secara signifikan menurut (Wokas, 2012), karena rasio perputaran persediaan mengidentifikasi efisiensi perusahaan dalam memproses dan mengelola persediaan. Secara teoritis menurut (Muhardi, 2013), terjadinya perputaran persediaan berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi, jika tingkat perputaran semakin tinggi maka, semakin rendah tingkat resiko yang akan terjadi dan jumlah persediaan tidak terlalu besar. Resiko yang dimaksud adalah penurunan harga, biaya pemeliharaan, biaya penyimpanan, dan selera konsumen. Sedangkan menurut (Lestari, 2015), mengemukakan bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap rentabilitas karena, kemungkinan yang terjadi disebabkan oleh kerusakan persediaan,

keusangan, banyaknya memakan biaya pemeliharaan, dan stock tidak mencukupi sehingga dapat merugikan perusahaan. Menurut (Nisa, 2018), dapat disimpulkan bahwa tingkat perputaran persediaan mengukur kemampuan perusahaan dalam memutar barang dagangannya dan menunjukkan hubungan antara barang yang diperlukan untuk menunjang atau mengimbangi tingkat penjualan yang telah ditentukan, serta efisien persediaan juga dapat dilihat dari tingkat perputaran persediaan.

Perputaran kas dan perputaran persediaan yang berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi perusahaan dari penelitian sebelumnya yaitu dari paragraf keempat dan paragraph kelima bahwa belum ada yang menunjukkan konsistensi antara penelitian yang satu dengan penelitian yang lainnya. Dari paragraf keempat, menurut (Deni, 2014), menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh negative terhadap rentabilitas ekonomi, sedangkan menurut (Lestari, 2015), menyatakan bahwa apabila perputaran kas berpengaruh positif terhadap rentabilitas ekonomi. Dan paragraf kelima menurut (Muhardi, 2013) mengungkapkan terjadinya perputaran persediaan berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi sedangkan, menurut (Lestari, 2015), mengemukakan bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi. Adapun dari beberapa peneliti terdahulu yang meneliti diberbagai sub sector lainnya seperti sub sector perusahaan industry dan barang konsumsi mengemukakan bahwa perputaran kas berpengaruh negative terhadap rentabilitas ekonomi dan dari sub sector perdagangan mengemukakan bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap rentabilitas ekonomi.

Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Bursa Efek Indonesia dengan pengambilan judul "Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Persediaan Terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Perusahaan *Food and Beverage* Yang Tercatat Di BEI Tahun 2016-2018

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah perputaran kas berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan *food and beverage* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018?
2. Apakah perputaran persediaan berpengaruh terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan *food and beverage* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh perputaran kas terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan *food and beverage* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.
2. Untuk menganalisis pengaruh perputaran persediaan terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan *food and beverage* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Bagi Pembaca
Untuk memberikan masukan yang berguna agar lebih mengetahui tentang pengaruh perputaran kas dan

perputaran persediaan terhadap rentabilitas ekonomi pada perusahaan *food and beverage* tahun 2016-2018.

b. Bagi Penulis

Sebagai sarana bagi penulis berupa pemahaman yang mendalam lagi mengenai perputaran kas dan perputaran persediaan yang mempengaruhi rentabilitas ekonomi pada perusahaan *food and beverage* yang tercatat di BEI serta untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Studi Akuntansi dan memperoleh gelar (S.Ak).

c. Bagi Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi sumber peneliti sejenis dan dapat dijadikan sebagai perbandingan dari penelitian yang sudah ada sebelumnya.